



MUFAKAT:

Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi

ISSN : 2986-609X

<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>

Bulan, 7 Tahun 2023

Vol 2 , No3.

**PENGARUH KEAMANAN DAN KERAHASIAAN, KECEPATAN, KOMPLEKSITAS DAN KESIAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT WPOP DALAM PENGGUNAAN E-FILING
(Studi di KPP Pratama Cibitung)**

Oleh:

Sella¹, Sumarno Manrejo², Idel Eprianto³

Program Studi Akuntansi,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Bekasi

sella19@mhs.ubharajaya.ac.id¹,

sumarno@dsn.ubharajaya.ac.id²,

idel.eprianto@dsn.ubharajaya.ac.id³

Abstract

This study aims to examine the effect of security and confidentiality, speed, complexity and information technology readiness on WPOP's interest in using e-filing. This research method uses a type of quantitative research. The types and sources of data in this study are primary data in the form of questionnaires filled out by respondents who are individual taxpayers registered at KPP Pratama Cibitung. The population in this study was 563,919 WPOP registered at KPP Pratama Cibitung. The data collection technique in this study used a non-probability sampling technique which obtained a sample of 100 respondents. Data processing in this study was carried out using SPSS version 26. Partial research results show that security and confidentiality, speed and readiness of information technology have a positive effect on the interest of taxpayers in using e-filing, while complexity does not affect the interest of taxpayers in using e-filing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan, Kecepatan, Kompleksitas dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Minat WPOP Dalam Penggunaan E-Filing. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang diisi oleh responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Cibitung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yang diperoleh sebanyak 100 sampel responden. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa keamanan dan kerahasiaan, kecepatan dan kesiapan teknologi informasi berpengaruh secara positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing, sedangkan kompleksitas tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing.

Article History

Received: 20 Juni 2023

Reviewed: 30 Juni 2023

Published: 26 Juli 2023

Key Words

security and confidentiality, speed, complexity, readiness of information technology and interest in using e-filing.

Sejarah Artikel

Received: 20 Juni 2023

Reviewed: 30 Juni 2023

Published: 26 Juli 2023

Kata Kunci

Keamanan dan Kerahasiaan, Kecepatan, Kompleksitas, Kesiapan Teknologi Informasi dan Minat Penggunaan E-Filing.



PENDAHULUAN

Peranan pajak di Indonesia pada saat ini sangat penting terutama untuk pembiayaan negara. Pajak merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). (Manrejo & Yulaeli, 2022). Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di www.bps.go.id tahun 2022 jumlah penerimaan negara yang berasal dari pajak adalah 1.924.937.10 miliar rupiah, sedangkan penerimaan negara yang didapatkan bukan berasal dari pajak adalah 510.929.60 miliar rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 79,02% sumber pendapatan Indonesia berasal dari sektor perpajakan. Begitupun pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2021 penerimaan negara yang berasal dari sektor pajak adalah 1.547.841.10 dengan presentase sekitar 77,15% dari total keseluruhan penerimaan negara, tahun 2020 dengan penerimaan negara dari sektor pajak sebesar 1.285.136.32 dengan presentase sebesar 78,90% dari total keseluruhan penerimaan negara. Oleh sebab itu, pemungutan pajak (*tax effort*) di Indonesia merupakan perhatian penting bagi pemerintah. Modernisasi dalam sistem perpajakan dilakukan untuk mengimbangi perkembangan teknologi informasi yang sudah ada pada saat ini untuk memudahkan wajib pajak melakukan pembayaran pajaknya dengan tujuan agar tercapainya tingkat kepatuhan membayar pajak. (Asih *et al.*, 2019).

Penerimaan pajak untuk pendapatan negara harus dapat dimaksimalkan, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi pemungutan pajak dengan melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam sistem perpajakan. Salah satu pembaharuan yang dengan teknologi informasi yang bertujuan untuk mempermudah dan mengoptimalkan porses pelayanan pajak pada wajib pajak adalah dengan terbentuknya sistem *Electronic Filing System* atau yang biasa disebut dengan *e-filing*. Peningkatan jumlah penerimaan pajak tidak terlepas dari peran wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Dengan *e-filing* membuat wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan mudah dan cepat. Jika ingin menyampaikan SPT, wajib pajak tidak perlu mendatangi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) cukup buka *website* Direktorat Jenderal Pajak di www.pajak.go.id yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun dan konfirmasi yang diterimanya pun adalah *real time*. (Irham *et al.*, 2023).

Meskipun saat ini *e-filing* memudahkan wajib pajak dalam menyampaikan SPT, namun *e-filing* juga memiliki beberapa tantangan. Pertama, masih banyak wajib pajak yang belum memahami cara menggunakan *e-filing*, hal ini dapat menghambat penggunaan *e-filing*. Kedua, masih ada risiko keamanan dan kerahasiaan dalam penggunaan *e-filing*, data pajak yang disimpan dalam sistem komputer dapat menjadi target *Cyber Crime*. (Manrejo, 2023:60). Hal ini dibuktikan dengan data yang didapatkan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibitung yang menunjukkan bahwa meskipun sudah banyak wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT melalui *e-filing* tetapi tidak sedikit juga wajib pajak yang masih menggunakan sistem manual untuk melaporkan SPT. Pada tahun 2021 jumlah wajib pajak lapor SPT sebesar 104.581 dengan target sebesar 124.705 dengan realisasi sebesar 83,89%, dari 104.581 wajib pajak yang melaporkan SPTnya, sebesar 103.127 melaporkan melalui *e-filing* sedangkan sisanya sebesar 1.454 masih melaporkan secara manual. Begitupun pada tahun 2022 jumlah wajib pajak lapor SPT sebesar 72.178 dengan target sebesar 139.063 dengan realisasi sebesar 51,90%, dari 72.178 wajib pajak yang melaporkan SPTnya, sebesar 71.833 melaporkan melalui *e-filing* sedangkan sisanya sebesar 345 masih melaporkan secara manual. (Sumber: P2 Humas KPP Pratama Cibitung).



Dilihat dari data diatas, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan dalam presentase pelaporan SPT yang terjadi di KPP Pratama Cibitung. Hal ini mungkin disebabkan oleh terjadinya kasus *cyber crime* yang sering terjadi belakangan ini juga membuat kurangnya kepercayaan wajib pajak terhadap fasilitas *e-filing*. Apabila rasa kepercayaan wajib pajak pada kerahasiaan dan keamanan memiliki tingkat yang tinggi maka akan meningkatkan minat wajib pajak dalam pemakaian *e-filing*. Kerahasiaan berarti segala hal memiliki keterkaitan dengan informasi pribadi pemakai akan terjamin kerahasiaannya dan tidak ada orang yang memberitahu. Sedangkan keamanan berarti pemakaian sistem informasi ini sangat rendah dari resiko hilang data dan terjadinya pencurian data sangat kecil. (Oka Mahendra Putra, 2019). Berdasarkan fenomena yang telah disampaikan sebelumnya, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“PENGARUH KEAMANAN DAN KERAHASIAAN, KECEPATAN, KOMPLEKSITAS DAN KESIAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT WPOP DALAM PENGGUNAAN E-FILING (Studi di KPP Pratama Cibitung)”**.

LANDASAN TEORI

Theory of Acceptance Model (TAM)

Teori ini pertama kali dicetuskan oleh Davis dan Bagozzi pada tahun 1986. Davis, Bagozzi dan Warshaw (1989) mengusulkan bahwa *Theory of Acceptance Model (TAM)* berguna untuk menjelaskan perilaku individu untuk dapat menerima atau menolak untuk menggunakan teknologi informasi. Model ini menjelaskan bagaimana faktor eksternal memiliki pengaruh terhadap sikap, minat dan kepercayaan individu. Menurut teori ini, penggunaan teknologi dapat dipengaruhi baik secara langsung maupun secara tidak langsung oleh faktor eksternal tersebut. Teori ini menunjukkan bahwa ketika individu diberikan sebuah teknologi baru, maka akan timbul faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan individu tersebut tentang bagaimana dan kapan individu tersebut akan menggunakan teknologi yang baru. Model TAM memiliki 2 (dua) faktor utama dalam menilai penerimaan suatu teknologi yaitu, *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. Pada penelitian ini faktor *Perceived Usefulness* digunakan untuk melandasi variabel keamanan dan kerahasiaan, kecepatan dan kesiapan teknologi informasi. (Joshua & Sumarta, 2020).

Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing

Menurut Putra *et al.* (2020) minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik atau menyenangkan suatu objek. Minat perilaku adalah suatu ukuran tentang kekuatan tujuan seseorang untuk melakukan tindakan khusus. Minat wajib pajak adalah ketertarikan dari wajib pajak dalam kegunaan sistem pelaporan kewajiban pajak secara *online (e-filing)*. Maksud dari ketertarikan wajib pajak adalah sebagai ketertarikan dari dalam diri wajib pajak akan adanya sistem *e-filing*.

Keamanan dan Kerahasiaan

Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik dapat dipastikan keamanan dari sistem informasi tersebut. Keamanan sistem dapat dilihat dari melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Jika data pengguna dapat disimpan secara aman maka kecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem. Dalam *e-filing* aspek keamanan juga dapat dilihat dari tersedianya *Username* dan *password* bagi Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri untuk dapat melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) secara *online* (Bahri *et al.*, 2019). Variabel keamanan dan kerahasiaan ini dapat diakitkan dengan faktor utama pada teori TAM yaitu *Perceived Usefulness*.



Kecepatan

Salah satu penentu diterimanya suatu sistem adalah aspek kecepatan. Menurut Bahri & Listiorini, (2019) kecepatan aliran transaksi pada suatu sistem *online* merupakan *critical value* kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) dari penggunaan jasa sistem, dalam hal ini yang dimaksudkan sistem *online* adalah sistem *e-filing*. Kesuksesan suatu sistem informasi juga dipengaruhi oleh tingkat kecepatan saat pemrosesan sistem tersebut berlangsung. Jika saat pemrosesan suatu sistem membutuhkan waktu yang lama, maka pengguna sistem akan merasa kurang nyaman untuk mengakses informasi yang tersedia dalam sistem tersebut. Variabel ini dapat dikaitkan dengan teori TAM yaitu *Perceived Usefulness* atau persepsi kegunaan karena kecepatan akses yang diberikan dapat memberikan kegunaan atau kebermanfaatannya dalam hal menghemat waktu.

Kompleksitas

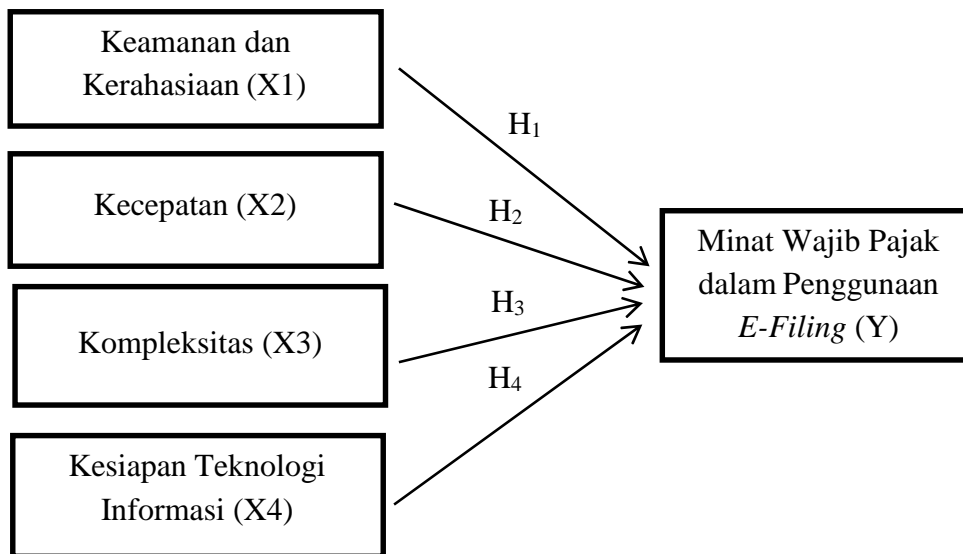
Mujiyati & Wahyunintyas, (2019) menjelaskan bahwa kompleksitas (*Complexity*) adalah ukuran kemampuan dimana pengguna sistem mempersepsikan apakah sistem ini mudah untuk dipahami atau sulit dipahami. Dalam penelitian lain mendefinisikan kompleksitas sebagai tingkatan persepsi terhadap teknologi informasi berupa komputer yang dipersiapkan sebagai suatu hal yang relatif sulit dipahami dan digunakan. Menurut Pu'o *et al.*, (2018) menyatakan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) telah menambahkan konstruk eksternal yaitu kerumitan atau kompleksitas (*complexity*), yang dapat diartikan bahwa semakin kompleks suatu inovasi baru, maka akan semakin rendah juga tingkat pengaplikasian inovasi tersebut.

Kesiapan Teknologi Informasi

Mujiyati & Wahyunintyas, (2019) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sekumpulan sumber daya informasi organisasi, peran penggunaannya, serta manajemen yang menjalankannya. Kesiapan teknologi dapat berupa stabilnya sistem jaringan internet, karena dalam penggunaan sebuah sistem ini dibutuhkan koneksi internet yang harus memadai. Indikator yang dapat menilai kesiapan teknologi informasi terhadap penggunaan *e-filing* (Wiratan & Harjanto, 2018), yaitu : tersedianya koneksi internet yang baik, sarana serta fasilitas *software* dan *hardware* yang baik, dan sumber daya manusia yang paham akan teknologi. Sesuai dengan *Theory of Acceptance Model* (TAM) yang memberikan penjelasan bahwa seorang individu ingin memakai sebuah teknologi bisa berpengaruh dengan langsung ataupun tidak langsung bagi persepsi pengguna untuk manfaat yang dapat diberikan oleh sistem tersebut. Variabel ini dapat dikaitkan dengan teori TAM yaitu *Perceived Usefulness* atau persepsi kegunaan. Sistem *e-filing* dikenalkan kepada wajib pajak untuk memudahkan wajib pajak dalam melakukan pelaporan pajaknya. Persepsi kegunaan ini muncul ketika *e-filing* memiliki kesiapan teknologi informasi yang baik sehingga persepsi ini akan mendorong wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajaknya. (Joshua & Sumarta, 2020).



Kerangka Konseptual



Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filing*

Apabila kepercayaan wajib pajak terhadap tingkat keamanan dan kerahasiaan baik maka akan semakin meningkatkan minat wajib pajak untuk memakai *e-filing* dan sebaliknya apabila kepercayaan wajib pajak terhadap tingkat keamanan dan kerahasiaan buruk atau maka akan semakin menurunkan minat wajib pajak untuk memakai *e-filing*. Variabel keamanan dan kerahasiaan ini merupakan bentuk kepercayaan dari faktor eksternal dalam TAM. (Putra, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Elfio Tera Faras dan Nursiam, (2021), Syamsul Bahri dan Listiorini (2019), Joshua dan Rian Sumarta (2020), I Putu Mahendra Putra (2019), dan Mujiyati & Septiyara Wahyunintyas (2019) yang menyatakan bahwa variabel keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Dalam persepsi ini menjelaskan semakin banyak kegunaan atau manfaat yang didapatkan oleh pengguna sistem informasi maka semakin tinggi minat untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*

Pengaruh Kecepatan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filing*

Salah satu alasan wajib pajak menggunakan *e-filing* untuk pelaporan pajaknya adalah efisiensi waktu yang disediakan oleh sistem ini. Minat wajib pajak untuk menggunakan sistem informasi baru akan muncul jika sistem tersebut bersifat efisien dan praktis. Semakin cepat akses suatu sistem informasi maka akan meningkatkan minat penggunaan sistem tersebut.



Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan Yoosita Aulia dan Putri Wahyuni, (2020) dan Maria Fenilavista Berek Boli & Danny Wibowo (2021) yang menyatakan bahwa variabel kecepatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *e-filing*. Jika dengan menggunakan *e-filing* wajib pajak merasa dapat menghemat banyak waktu, maka minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* akan terus meningkat. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: kecepatan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*

Pengaruh Kompleksitas Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filing*

Menurut Pu'o *et al.*, (2018) menyatakan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) telah menambahkan konstruk eksternal yaitu kerumitan atau kompleksitas (*complexity*), yang dapat diartikan bahwa semakin kompleks suatu inovasi baru, maka akan semakin rendah juga tingkat pengaplikasian inovasi tersebut. Alasan wajib pajak belum bisa menerima *e-filing* adalah sudah nyaman mengisi SPT secara manual dan belum terbiasa menggunakan *e-filing*, selain itu mereka menginterpretasikan bahwa teknologi yang baru ini dapat menyita waktu untuk mempelajarinya yang membuat wajib pajak enggan untuk menggunakan *e-filing*.

Beberapa peneliti sebelumnya telah dilakukan oleh I Putu Mahendra Putra, (2019), dan Sofyarifani Pu'o, Jullie J. Sondakh, & Novi S. Budiarmo (2018) yang menyatakan bahwa variabel kompleksitas tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Semakin tinggi tingkat kesulitan atau kompleksitas suatu sistem informasi, maka akan semakin rendah tingkat penggunaannya dan sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: kompleksitas tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*

Pengaruh Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filing*

Kesiapan teknologi memberikan pengaruh berupa rasa ingin didalam memakai sistem informasi, lalu dapat menimbulkan minat dalam memakai sistem informasi bila pada dasarnya pribadi individu memiliki ketersediaan menerima suatu teknologi baru dalam melaporkan pajak dengan menggunakan *e-filing*. Maka dapat ditarik kesimpulan, jika tingkat kesiapan teknologi tersebut meningkat maka minat dalam penggunaan semakin tinggi juga. (Putra, 2019).

Beberapa peneliti sebelumnya telah dilakukan oleh Joshua dan Rian Sumarta, (2020), Imaniar Darmayanti & Sri Rustyaningsih (2019), I Wayan Sugiartana & Made Mulia Handayani (2021), Nurhayati, Hairul Anam, & Raja Vanaldo Boang Manalu (2020), dan Ni Kadek Yurita Hasari (2019) yang menyatakan bahwa variabel kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*. Semakin tinggi kesiapan informasi dari sistem *e-filing* maka manfaat dan kegunaan yang diberikan juga akan semakin tinggi. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis yang dikumpulkan berdasarkan prosedur statistik, ditentukan dari analisa regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 sebagai alat pengujinya. Objek dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cibitung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam sebuah kuesioner yang akan dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Cibitung. Kuesioner yang disebarakan merupakan daftar pertanyaan mengenai masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Cibitung. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Cibitung adalah sebesar 563.919. (P2 Humas KPP Pratama Cibitung 2023).

Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dalam *Simple Random Sampling* setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai objek penelitian. (Sekaran dan Bougie, 2016:242). Menurut Pu'o *et al.* (2018) cara untuk menghitung jumlah sampel untuk penentuan ukuran sampel statistik adalah dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{565.919}{1 + (565.919) \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{565.919}{5.660,19}$$

$$n = 99,98$$

Berdasarkan rumus dengan tingkat kepercayaan sebesar 90% dan tingkat *error* 10% yang sudah dijelaskan diatas, maka sampel yang akan diambil adalah sebanyak 100 responden.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mendistribusikan kuesioner kepada responden yang merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Cibitung.

Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data penulis adalah responden. Responden adalah orang-orang merespon atau menjawab pertanyaan yang peneliti berikan, dalam penelitian ini responden adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama cibitung yang menjawab kuesioner yang diberikan oleh penulis melalui *Google form* dan *hard copy*.



Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan *e-filing* (Y). Minat didefinisikan sebagai suatu bentuk dari ketertarikan atau kecenderungan yang diperlihatkan oleh seorang individu tertentu terhadap suatu aktivitas. (Boli *et. al*, 2021).

Menurut Sindi, (2016) indikator pengukuran dari minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* adalah sebagai berikut :

1. Mencari tahu informasi tentang *e-filing*
2. Menggunakan *e-filing* untuk keperluan pajak
3. Keinginan untuk terus menggunakan *e-filing* dimasa yang akan datang
4. Menggunakan *e-filing* secara berkelanjutan.

Variabel Independen

1) Keamanan dan Kerahasiaan

Keamanan dan kerahasiaan memiliki arti seberapa aman sebuah sistem dalam menyimpan data pengguna dan seberapa tinggi resiko hilang atau kemungkinan data pengguna disalah gunakan oleh pihak yang tidak berwenang. (Chairani & Farina, 2021). Menurut Syahnur, (2018) indikator pengukuran dari keamanan dan kerahasiaan adalah sebagai berikut :

1. Keamanan data terjamin saat transaksi
2. Adanya perlindungan data pengguna dengan *password* dan *username*
3. Kerahasiaan data terjamin
4. Memperoleh informasi dengan persetujuan pengguna

2) Kecepatan

Keberhasilan dalam suatu sistem teknologi informasi ditentukan dengan kecepatan tingkatan pemrosesan dari sistem informasi tersebut. Kecepatan lain yang dapat dirasakan pengguna adalah dapat menghemat waktu. (Boli *et. al*, 2021).

Menurut Pratama, (2018) indikator pengukuran dari kecepatan adalah sebagai berikut :

1. Tidak membutuhkan waktu yang lama saat membuka *e-filing*
2. Kecepatan respon terhadap keluhan gangguan sistem *e-filing* memuaskan
3. Kecepatan dalam membuka sistem *e-filing* memudahkan pengisian SPT
4. Kecepatan pelaporan SPT melalui *e-filing* lebih cepat dibandingkan pelaporan secara manual

3) Kompleksitas

Kompleksitas adalah ukuran kemampuan dimana pengguna sistem informasi mempersepsikan apakah sistem ini mudah untuk dipahami atau sulit untuk dipahami. Kompleksitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akibat dari dibuatnya inovasi sistem *e-filing* yang menggunakan sistem informasi baru membuat masyarakat memiliki persepsi bahwa *e-filing* mungkin sulit untuk dipahami dan digunakan. (Mujiyati & Wahyunintyas, 2019).

Menurut Syahnur, (2018) indikator pengukuran dari kompleksitas adalah sebagai berikut:

1. Syarat penggunaan *e-filing*



2. Proses input data
3. Sistem baru yang harus dipahami
4. Pilihan masyarakat dalam pengisian SPT

4) **Kesiapan Teknologi Informasi**

Kesiapan teknologi informasi dapat berupa stabilnya sistem jaringan internet, karena dalam penggunaan sebuah sistem ini dibutuhkan koneksi internet yang harus memadai. Selain dari koneksi internet, ketersediaan *software* dan *hardware* juga menjadi penunjang yang sangat diperlukan untuk menunjang kinerja dari teknologi tersebut. (Mujiyati & Wahyunintyas, 2019).

Menurut Jogiyanti, (2018) indikator pengukuran dari kesiapan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya sarana dan fasilitas *software*
2. Tersedianya sarana dan fasilitas *hardware*
3. Stabilnya jaringan internet
4. Jaringan internet tidak mudah terganggu

Metode Analisis Data

Metode analisis data meliputi cara-cara mengumpulkan data yang sudah terkumpul kemudian menginterpretasikan hasil pengolahan data tersebut untuk menjawab permasalahan yang sudah diangkat. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif berdasarkan prosedur statistik yang dibantu oleh program SPSS Versi 26.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari ilmu statistik yang mempelajari alat, teknik, ataupun prosedur yang ditujukan untuk mendapatkan gambaran atau mendeskripsikan sekumpulan data dari hasil pengamatan. Statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dari rata-ratanya, berapa median datanya dan sebagainya. (Santoso, 2017:3).

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang hendak diukur. Uji signifikansi validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, yang dimaksud dengan n adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel (n) adalah = 100 dan besarnya $df = 98$ ($100 - 2 = 98$) dan $\alpha = 0,05$ maka akan didapatkan nilai r tabel nya. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali, 2013:52-53).

2. Uji Reliabilitas

Ghozali, (2013:47-48) menjelaskan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach Alpha* (α) $>$ 0.60.



Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa data yang diteliti dan model penelitian dapat mewakili ketepatan estimasi dan tidak bias. Dengan menguji kelayakan data sebelum dilakukan analisis hipotesis dan mengetahui apakah hasil dari estimasi regresi yang telah dilakukan sudah berdistribusi normal dan terbebas dari adanya gejala multikolinearitas, dan gejala heteroskedastisitas. Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini maka penelitian melakukan tiga uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Santoso, (2017:345) menyatakan bahwa analisis regresi digunakan untuk tujuan peralaman, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Uji regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi di masa yang akan datang pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penggunaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen (bebas) yang terdiri dari keamanan dan kerahasiaan (X1), kecepatan (X2), kompleksitas (X3) dan kesiapan teknologi informasi (X4) terhadap variabel dependen (terikat) Minat WPOP dalam penggunaan *e-filing*. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat WPOP dalam Penggunaan *E-Filing*

a = Konstanta

X1 = Keamanan dan Kerahasiaan

X2 = Kecepatan

X3 = Kompleksitas

X4 = Kesiapan Teknologi Informasi

b1 b2 b3 = Koefisien regresi

e = *Standard Error*

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t ini dilakukan melalui regresi dengan membandingkan tingkat signifikansinya (Sig t) dengan masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$ (5%). (Ghozali, 2013:84).

2. Uji Simultan (Uji F)

Kriteria pengambilan keputusan dengan ketentuan bahwa jika *p value* $< (\alpha) = 0,05$ (5%) berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis dengan tingkat kepercayaan 95%. (Ghozali, 2013:84).

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali, (2013:169) menjelaskan nilai koefisien determinasi (R²) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen Y dapat diterangkan oleh variabel independen X. Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (R² = 0) maka artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Tetapi apabila R² = 1, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Analisis Statistik Deskriptif****Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keamanan dan Kerahasiaan	100	17	25	21.36	1.946
Kecepatan	100	13	20	17.31	1.768
Kompleksitas	100	5	20	9.76	2.883
Kesiapan Teknologi Informasi	100	12	20	17.04	1.243
Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing	100	16	24	19.79	2.001
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Output SPSS V.26

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa terdapat 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 5 variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini keterangan dari hasil uji statistik deskriptif yang telah diolah adalah sebagai berikut:

- Nilai mean dan maximum variabel keamanan dan kerahasiaan adalah sebesar 21.36 dan 25, dengan nilai mean yang lebih dekat dengan nilai maximum maka menunjukkan bahwa kualitas data dalam penelitian ini baik. Begitu pula dengan perbandingan nilai mean dan standar deviasi dengan nilai mean 21.36 lebih besar dari standar deviasi sebesar 1.946.
- Nilai mean dan maximum variabel kecepatan adalah sebesar 17.31 dan 20, dengan nilai mean yang lebih dekat dengan nilai maximum maka menunjukkan bahwa kualitas data dalam penelitian ini baik. Begitu pula dengan perbandingan nilai mean dan standar deviasi dengan nilai mean 17.31 lebih besar dari standar deviasi sebesar 1.768.
- Nilai mean dan maximum variabel kompleksitas adalah sebesar 9.79 dan 20, dengan nilai mean yang lebih dekat dengan nilai maximum maka menunjukkan bahwa kualitas data dalam penelitian ini baik. Begitu pula dengan perbandingan nilai mean dan standar deviasi dengan nilai mean 9.76 lebih besar dari standar deviasi sebesar 2.883.
- Nilai mean dan maximum kesiapan teknologi informasi adalah sebesar 17.04 dan 20, dengan nilai mean yang lebih dekat dengan nilai maximum maka menunjukkan bahwa kualitas data dalam penelitian ini baik. Begitu pula dengan perbandingan nilai mean dan standar deviasi dengan nilai mean 17.04 lebih besar dari standar deviasi sebesar 1.243.
- Nilai mean dan maximum minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* adalah sebesar 19.76 dan 24, dengan nilai mean yang lebih dekat dengan nilai maximum maka menunjukkan bahwa kualitas data dalam penelitian ini baik. Begitu pula dengan perbandingan nilai mean dan standar deviasi dengan nilai mean 19.76 lebih besar dari standar deviasi sebesar 2.001.

**Uji Instrumen Penelitian****Uji Validitas****Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Keamanan dan Kerahasiaan**

Korelasi Antara	Pearson Correlation (R hitung)	R tabel	Keterangan
Pernyataan X1.1	0.367	0.196	Valid
Pernyataan X1.2	0.380	0.196	Valid
Pernyataan X1.3	0.445	0.196	Valid
Pernyataan X1.4	0.368	0.196	Valid
Pernyataan X1.5	0.574	0.196	Valid

Sumber : Output SPSS V.26

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai r hitung yang didapatkan oleh masing-masing pernyataan variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel, dimana nilai r tabel yang didapatkan adalah sebesar 0.196. hasil ini menunjukkan bahwa 5 butir pernyataan yang ada pada variabel keamanan dan kerahasiaan dinyatakan valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kecepatan

Korelasi Antara	Pearson Correlation (R hitung)	R tabel	Keterangan
Pernyataan X2.1	0.477	0.196	Valid
Pernyataan X2.2	0.523	0.196	Valid
Pernyataan X2.3	0.613	0.196	Valid
Pernyataan X2.4	0.476	0.196	Valid

Sumber : Output SPSS V.26

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai r hitung yang didapatkan oleh masing-masing pernyataan variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel, dimana nilai r tabel yang didapatkan adalah sebesar 0.196. hasil ini menunjukkan bahwa 4 butir pernyataan yang ada pada variabel kecepatan dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kompleksitas

Korelasi Antara	Pearson Correlation (R hitung)	R tabel	Keterangan
Pernyataan X3.1	0.618	0.196	Valid
Pernyataan X3.2	0.639	0.196	Valid
Pernyataan X3.3	0.515	0.196	Valid
Pernyataan X3.4	0.588	0.196	Valid

Sumber : Output SPSS V.26

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai r hitung yang didapatkan oleh masing-masing pernyataan variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel, dimana nilai r tabel yang didapatkan adalah sebesar 0.196. hasil ini menunjukkan bahwa 4 butir pernyataan yang ada pada variabel kompleksitas dinyatakan valid.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kesiapan Teknologi Informasi**

Korelasi Antara	Pearson Correlation (R hitung)	R tabel	Keterangan
Pernyataan X4.1	0.479	0.196	Valid
Pernyataan X4.2	0.354	0.196	Valid
Pernyataan X4.3	0.650	0.196	Valid
Pernyataan X4.4	0.497	0.196	Valid

Sumber : Output SPSS V.26

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai r hitung yang didapatkan oleh masing-masing pernyataan variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel, dimana nilai r tabel yang didapatkan adalah sebesar 0.196. hasil ini menunjukkan bahwa 4 butir pernyataan yang ada pada variabel kesiapan teknologi informasi dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing

Korelasi Antara	Pearson Correlation (R hitung)	R tabel	Keterangan
Pernyataan Y1.1	0.280	0.196	Valid
Pernyataan Y1.2	0.478	0.196	Valid
Pernyataan Y1.3	0.350	0.196	Valid
Pernyataan Y1.4	0.580	0.196	Valid
Pernyataan Y1.5	0.305	0.196	Valid

Sumber : Output SPSS V.26

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai r hitung yang didapatkan oleh masing-masing pernyataan variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel, dimana nilai r tabel yang didapatkan adalah sebesar 0.196. hasil ini menunjukkan bahwa 5 butir pernyataan yang ada pada variabel minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Toleransi	Keterangan
1	Keamanan dan Kerahasiaan (X1)	0.729	0.60	Reliabel
2	Kecepatan (X2)	0.754	0.60	Reliabel
3	Kompleksitas (X3)	0.768	0.60	Reliabel
4	Kesiapan Teknologi Informasi (X4)	0.706	0.60	Reliabel
5	Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing (Y)	0.791	0.60	Reliabel

Sumber : Output SPSS V.26



Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach's* dari masing-masing variabel memiliki nilai yang lebih besar dari batas toleransi sebesar 0.60. Keamanan dan kerahasiaan dengan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.729, kecepatan dengan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.754, kompleksitas dengan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.768, Kesiapan teknologi informasi dengan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.706, dan minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* dengan nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.791. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > 0.60 (batas toleransi) sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21527680
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.060
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 ^c

Sumber : Output SPSS V.26

Pada uji *Statistic Non Parametric Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikansi > 0.05 maka dapat dikatakan jika variabel berdistribusi secara normal. Dari hasil pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.143 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, hal ini membuktikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistic		
		Tolerance	VIF	Keterangan
1	(Constant)			
	Keamanan dan Kerahasiaan	.417	2.395	Tidak ada Multikolinieritas
	Kecepatan	.243	4.108	Tidak ada Multikolinieritas
	Kompleksitas	.983	1.017	Tidak ada Multikolinieritas
	Kesiapan Teknologi Informasi	.251	3.981	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber : Output SPSS V.26

Pada tabel 4.13 dapat diketahui nilai *tolerance* yang diperoleh masing-masing variabel. Nilai *tolerance* yang diperoleh keamanan dan kerahasiaan adalah sebesar 0.417 dan nilai VIF 2.395, kecepatan dengan *tolerance* sebesar 0.243 dan nilai VIF sebesar 4.108, kompleksitas



dengan *tolerance* sebesar 0.983 dan nilai VIF sebesar 1.017, dan kesiapan teknologi informasi dengan *tolerance* sebesar 0.251 dan nilai VIF sebesar 3.981. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model regresi berganda, karena semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0.1.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Glejser

Model		Sig.
1	(Constant)	.939
	Keamanan dan Kerahasiaan	.257
	Kecepatan	.503
	Kompleksitas	.289
	Kesiapan Teknologi Informasi	.138

Sumber : Output SPSS V.26

Berdasarkan hasil uji *Glejser* pada tabel 4.14 diperoleh hasil Sig. keamanan dan kerahasiaan sebesar 0.257, kecepatan sebesar 0.503, kompleksitas sebesar 0.289, dan kesiapan teknologi informasi sebesar 0.138. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi karena signifikansi (Sig.) semua variabel independen > 0.05.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.882	1.807		2.702	.008
	Keamanan dan Kerahasiaan	.254	.118	.247	2.144	.000
	Kecepatan	.237	.171	.118	2.783	.000
	Kompleksitas	.011	.052	.016	.829	.217
	Kesiapan Teknologi Informasi	.415	.161	.382	2.574	.000

Sumber : Output SPSS V.26

Berdasarkan data tabel 4.15 dapat dilihat angka yang berada pada *Unstandardized Coefficients beta*, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 4.882 + 0.254 X_1 + 0.237 X_2 + 0.011 X_3 + 0.415 X_4 + e$$

Model persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 4.882 yang berarti apabila variabel keamanan dan kerahasiaan, kecepatan, kompleksitas dan kesiapan teknologi informasi bernilai nol, maka minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* adalah sebesar 4.882.



2. Nilai koefisien regresi variabel keamanan dan kerahasiaan adalah sebesar 0.254, artinya setiap variabel keamanan dan kerahasiaan mengalami peningkatan satu satuan, maka akan terjadi peningkatan pada minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* sebesar 0.254.
3. Nilai koefisien regresi variabel kecepatan adalah sebesar 0.237, artinya setiap variabel kecepatan mengalami peningkatan satu satuan, maka akan terjadi peningkatan pada minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* sebesar 0.237.
4. Nilai koefisien regresi variabel kompleksitas adalah sebesar 0.011, artinya setiap variabel kompleksitas mengalami peningkatan satu satuan, maka akan terjadi peningkatan pada minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* sebesar 0.011.
5. Nilai koefisien regresi variabel kesiapan teknologi informasi adalah sebesar 0.415, artinya setiap variabel kesiapan teknologi informasi mengalami peningkatan satu satuan, maka akan terjadi peningkatan pada minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* sebesar 0.415.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.882	1.807		2.702	.008
	Keamanan dan Kerahasiaan	.254	.118	.247	2.144	.000
	Kecepatan	.237	.171	.118	2.783	.000
	Kompleksitas	.011	.052	.016	.829	.217
	Kesiapan Teknologi Informasi	.415	.161	.382	2.574	.000

a. Dependent Variable: Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing

Sumber : Output SPSS V.26

Berdasarkan data tabel 4.16 hasil uji parsial (uji t) di atas, maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial di atas menunjukkan bahwa variabel keamanan dan kerahasiaan menunjukkan nilai 2.144 (t hitung) $>$ 1.985 (t tabel) dengan nilai Sig. $0.000 < 0.05$, maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya $H1$ yang menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*.
2. Berdasarkan hasil uji parsial di atas menunjukkan bahwa variabel kecepatan kerahasiaan menunjukkan nilai 2.783 (t hitung) $>$ 1.985 (t tabel) dengan nilai Sig. $0.000 < 0.05$, maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya $H2$ yang menyatakan bahwa kecepatan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecepatan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*.
3. Berdasarkan hasil uji parsial di atas menunjukkan bahwa variabel kompleksitas menunjukkan nilai 0.829 (t hitung) $<$ 1.985 (t tabel) dengan nilai Sig. $0.217 > 0.05$, maka H_03 diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya $H3$ yang menyatakan bahwa kompleksitas tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*.



filing diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompleksitas tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*.

4. Berdasarkan hasil uji parsial di atas menunjukkan bahwa variabel kesiapan teknologi informasi kerahasiaan menunjukkan nilai 2.574 (t hitung) > 1.985 (t tabel) dengan nilai Sig. 0.000 < 0.05 maka H_04 ditolak dan H_a4 diterima. Artinya H_4 yang menyatakan bahwa kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*.

Uji F

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	631.552	4	217.888	55.424	.000 ^b
	Residual	485.838	95	3.114		
	Total	1117.390	99			
a. Dependent Variable: Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing						
b. Predictors: (Constant), Kesiapan Teknologi Informasi, Kompleksitas, Kecepatan, Keamanan dan Kerahasiaan						

Sumber : Output SPSS V.26

Dari hasil tabel 4.17 di atas menunjukkan perolehan nilai F hitung sebesar 55.424 > 2.47 (F tabel) dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 (α). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima yang berarti bahwa secara simultan Keamanan dan Kerahasiaan (X1), Kecepatan (X2), Kompleksitas (X3) dan Kesiapan Teknologi Informasi (X4) berpengaruh secara positif signifikan terhadap Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan *E-Filing* (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.626	.614	1.261
a. Predictors: (Constant), Kesiapan Teknologi Informasi, Kompleksitas, Kecepatan, Keamanan dan Kerahasiaan				
b. Dependent Variable: Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing				

Sumber : Output SPSS V.26

Berdasarkan pada tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0.626. Nilai tersebut menunjukkan bahwa minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing* dipengaruhi sebesar 62.6% oleh variabel keamanan dan kerahasiaan, kecepatan, kompleksitas, dan kesiapan teknologi informasi, sedangkan sisanya sebesar 37.4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.



KESIMPULAN

1. Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi rasa percaya wajib pajak terhadap sistem keamanan dan jaminan akan kerahasiaan data dari sistem teknologi informasi khususnya *e-filing* maka akan meningkatkan keinginan dan minat wajib pajak untuk menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elfio Tera Faras dan Nursiam, (2021), Syamsul Bahri dan Listiorini (2019), Joshua dan Rian Sumarta (2020), I Putu Mahendra Putra (2019), dan Mujiyati & Septiyara Wahyunintyas (2019) yang menyatakan bahwa variabel keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*.
2. Kecepatan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin cepat suatu akses teknologi informasi khususnya sistem *e-filing* maka minat penggunaannya juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yoosita Aulia dan Putri Wahyuni, (2020) dan Maria Fenilavista Barek Boli & Danny Wibowo (2021) yang menyatakan bahwa variabel kecepatan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *e-filing*.
3. Kompleksitas tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin kompleks dan rumit suatu teknologi informasi khususnya sistem *e-filing* maka akan mengurangi minat wajib pajak dalam penggunaannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Putu Mahendra Putra, (2019), dan Sofyarifani Pu'o, Jullie J. Sondakh, & Novi S. Budiarso (2018) yang menyatakan bahwa variabel kompleksitas tidak berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*.
4. Kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya kemampuan wajib pajak dalam menggunakan teknologi informasi baru akan meningkatkan keinginan dan minat wajib pajak untuk menggunakan teknologi informasi tersebut. Selain itu kemampuan dan kelebihan dari sistem itu sendiri juga menjadi faktor pendukung dalam penggunaannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Joshua dan Rian Sumarta, (2020), Imaniar Darmayanti & Sri Rustiyaningsih (2019), I Wayan Sugiartana & Made Mulia Handayani (2021), Nurhayati, Hairul Anam, & Raja Vanaldo Boang Manalu (2020), dan Ni Kadek Yurita Hasari (2019) yang menyatakan bahwa variabel kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas area penelitian seperti melakukan penelitian di Kanwil DJP lainnya, misalnya Kanwil DJP Jawa Barat I (KPP Pratama Ciamis, KPP Pratama Cianjur dan lain sebagainya) dan jumlah sampel yang lebih banyak dengan tujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitian berikutnya. Penelitian ini juga bisa dilakukan secara berkelanjutan agar dapat melihat dan menilai akan perubahan perilaku responden yang terjadi dari waktu ke waktu dan disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi minat wajib pajak orang pribadi seperti persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang mungkin akan mempengaruhi banyak perubahan dalam penelitian ini.

**REFERENSI**

- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2013). *Akuntansi Perpajakan* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Alfisyah, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Dalam Menggunakan Sistem E-Filing. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, (01) 02, 59-68.
- Anam, H., Nurhayati, N., & Vanaldo Boang Manalu, R. (2020). Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v11i1.104>
- Asih, K. A. A., Yuesti, A., & Sudiartana, I. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan E-Filing Untuk Pelaporan Pajaknya Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kabupaten Gianyar). *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(4), 505–549.
- Aulia, Y., & Wahyuni, P. (2020). Determinasi Penggunaan E-Filing Dengan Moderasi Kesiapan Teknologi Informasi. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, Vol.6 No.1
- Bahri, S., & Listiorini. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan dan Persepsi Kecepatan Terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan E-Filing pada KPP Pratama Binjai. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 159–170. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4680>
- Boli, M., & Wibowo, D. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan e-filing. *Jurnal Ilmu Dan Riset* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1596%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/1596/1611>
- Chairani dan Farina. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Serta Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(9), 22–47.
- Darmayanti, I., & Rustiyarningsih, S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan E-Filing pada WPOP Pengguna E-Filing. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 07(02), 132–145.
- Farras, E. T., & Nursiam. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pelaporan SPT Melalui E-filling (Pada WPOP di KPP Sukoharjo). *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8–18. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i1.508>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Edisi 7). Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasari, N. K. Y. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-Filing terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Badung Selatan. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 63.
- Irham, A., Pramukty, R., & Eprianto, I. (2023). Literature Review Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Umkm Dan Penurunan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *Journal of Comprehensive Science (2023)* 2(1) 65-69, 4(1), 88–100.
- Jogiyanto. (2018). *Sistem Informasi Keperilakuan* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi Offset.
- Joshua, J., & Sumarta, R. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-Filing Di Tangerang Selatan. *Media Bisnis*, 12(1), 67–82. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i1.905>



- Manrejo, S. (2023). *Kepatuhan Pajak Sebuah Kajian Berbasis Pengetahuan*. Serang Banten:CV. AA. Rizky.
- Manrejo, S., & Yulaeli, T. (2022). Model Asistensi Pelaporan eSPT Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Pajak Di KPP Pratama Bekasi Barat. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 3(2), 45–63. <https://doi.org/10.56174/jap.v3i2.504>
- Mardiana, M., Nursaputri, P., & I'zzaty, R. D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan Sistem E-Filing. *IJAcc*, 1(1), 53–59. <https://doi.org/10.33050/jakbi.v1i1.1380>
- Mardiasmo, M. (2016). *Perpajakan* (Edisi Revi). Yogyakarta:Andi.
- Mujiyati, & Wahyuningtyas. (2019). Analisis Faktor-faktor yang memengaruhi Penggunaan E-filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak di KPP Surakarta). *Proceeding of The Urecol*, 169–179.
- Nandika, I., & Indraswarawati, S. (2022) Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Pengalaman Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Penggunaan Sistem E-Filing Secara Mandiri (Studi Kasus Karyawan Hotel Kupu-Kupu Barong). *Hita Akuntansi dan Keuangan*, (1), 216-225.
- Oka Mahendra Putra, I. P. (2019). Pengaruh Kesiapan Teknologi, Sumber Daya Manusia, Kerumitan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Dalam Menggunakan E-Filing. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 225. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p15>
- Pitaloka, D., Mei, H., Bagana, & Daniel, B. (2022). Faktor - faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-filing oleh wajib pajak pribadi sebagai sarana pelaporan SPT masa secara online dan realtime. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 671–678. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2324>
- Pratama, A. A. (2018). Consumer Trust, Perceived Security and Privacy Policy: Three basic elements of loyalty to a web site. *Industrial Management & Data*, 601–620.
- Pricilia, S. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Minat Menggunakan E-Filing*.
- Pu'o, S., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Spt Pada Kpp Pratama Poso. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 311–324. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20185.2018>
- Putra, W. E., Mirdah, A., & Siregar, P. Y. (2020). Determinan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v4i2.204>
- Putri, I., Yuniasih, A. A. A. E., & Wayan, N. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Pengalaman Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Penggunaan Sistem E-Filing Secara Mandiri (Studi Kasus Karyawan Hotel Kupu-Kupu Barong). *Jurnal Akuntansi*, April, 386–405.
- Rahmawati, D. (2019). AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif*, 02(01), 1–12.
- Sekaran, U & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business A Skill-Building Approach*. (Seventh Ed). John Wiley & Sons Ltd.



-
- Septy Hariansyah, I., & Jarkoni. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Di Kpp Pratama Cibitung. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 45–56.
- Singgih, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sofyan, S. (2018). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Keamanan dan Kerahasiaan dan Kompleksitas Terhadap Sikap Penggunaan E-Billing. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 23(1), 59–69.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1108/08858620810841498>
- Sugiartana, I. W., & Handayani, M. M. (2021). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Fasilitas E-Filing dalam Penyampaian SPT Secara Online. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(3), 465.
<https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i3.39743>
- Wiratan, K., & Harjanto, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Oleh Wajib Pajak. *Jurnal Bina Akuntansi*, 5(2), 310–349.
<https://doi.org/10.52859/jba.v5i2.25>